

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni merupakan karakteristik seseorang mengkaji dan menempatkan emosional lewat artistik, berbagai jenis dan bentuk tertentu. Seni juga berperan meliputi khalayak luas sehingga seni mencakup berbagai tradisi dan kearifan local. Seni juga dianggap sebagai penunjang kehidupan masyarakat oleh karena itu seni dianggap penting karna segala aktivitas seni selalu terkait dengan pola kehidupan masyarakat. Seni juga sering dikaitkan dengan keindahan dan sarana hiburan oleh karena itu seni berperan dan berkembang sesuai perkembangan zaman.

Seni Musik merupakan pengungkapan gagasan melalui bunyi, unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni. Namun, dalam pengkajiannya sering bepadu dengan unsur-unsur lain, seperti bahasa dan gerak tubuh serta ekspresi, yang berkitan erat dengan musikalitas individu. Musikalitas masyarakat dipenjuru dunia terbentuk dari beberapa poin di atas sehingga menghasilkan keberagaman. Keberagaman ini diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi sehingga gaya musik dari berbagai daerah mulai muncul di permukaan.

Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki keberagaman daerah yang didalamnya terdapat berbagai jenis alat musik tradisional, dengan berbagai macam pola iringan irama atau gaya

musik. Salah satu contoh daerah di Nusa Tenggara Timur yang memiliki keberagaman musik tradisional adalah Kabupaten Malaka yakni, alat musik *bibiliku, suling bambu, biola kampung (Bereka), juk, Raraun* dan lain-lain.

Raraun merupakan salah satu jenis alat musik tradisional Desa Wekmidar sebagai pengiring nyanyian, dan pertunjukan musik tradisional. *Raraun* merupakan salah satu alat musik yang dikelompokkan dalam jenis alat musik berdawai. Bentuk alat musik ini mirip dengan gitar pada umumnya, tetapi tidak memiliki fret pada gitar. Menurut sejarah alat musik *Raraun* merupakan alat musik seni tari atau bidu masyarakat Malaka yang diciptakan oleh para leluhur masyarakat Desa Wekmidar.

Alat musik ini mulanya diciptakan sebagai alat untuk menyambut *Nai* (Raja-raja) yang pulang dari peperangan. seiring perkembangan zaman alat musik *Raraun* digunakan sebagai sarana hiburan untuk meramaikan hajatan seperti pernikahan dan lain sebagainya. Saat acara berlangsung, sebagian masyarakat memainkan alat musik *Raraun*, sebagian menari dan yang lainnya menyanyikan lagu yang disebut *elele*. Tradisi ini sering dilakukan masyarakat Desa Wekmidar pada zaman dahulu. Alat musik *Raraun* pada zaman dahulu sangat diperhatikan dengan baik dan sering diproduksi serta di anggap alat musik yang penting sebelum hadirnya pemutar audio pada era modern. Berbanding terbalik dengan zaman sekarang dimana alat musik *Raraun* kurang diperhatikan lagi oleh para seniman dan jarang diproduksi terkhusus di Desa Wekmidar Kecamatan Rinhat Kabupaten Malaka. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian alat musik *Raraun* sebagai

upaya melestarikan kembali alat musik *Raraun* di Kabupaten Malaka terkhusus Desa Wekmidar Kecamatan Rinhat Kabupaten Malaka, pada salah satu pengrajin alat musik *Raraun* Bapak Videlis Nahak.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti mentititikan fokuskan pada upaya pelestarian alat musik tradisional *Raraun* yang berada di desa Wekmidar Kecamatan Rinhat, Kabupaten Malaka, dan adapun berbagai pokok permasalahan yang ada didalam penelitian yakni:

1. Bagaimana Bentuk dan proses pembuatan alat musik *Raraun* pada masyarakat desa wekmidar
2. Bagaimana Teknik Permainan alat musik *raraun* pada masyarakat desa wekmidar

C. Tujuan Penelitian

Adapun berbagai tujuan penelitian Yakni:

1. Menganalisis cara pembuatan alat musik *Raraun* pada masyarakat desa wekmidar
2. Mendeskripsikan Teknik permainan alat musik *Raraun* pada masyarakat desa wekmidar.

D. Manfaat Penelitian

Dari latar belakang diatas, maka peneliti diharapkan berupaya dan mampu memberikan manfaat yang positif bagi khalayak luas dan pihak-pihak terkait. Manfaat-manfaat tersebut sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. peneliti memberikan peluang bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji dan mendeskripsikan alat musik *Raraun* lebih mendalam
- b. Menambah wawasan terkait alat musik tradisional malaka, khususnya organologi dan Teknik memainkan alat musik tradisional

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti

Dengan adanya penelitian ini peneliti dapat menambah wawasan dan berupaya untuk mampu memainkan Teknik permainan alat musik tradisional *Raraun*

- b. Masyarakat Desa Wekmidar

Masyrakat desa wekmidar dapat menambah wawasan alat musik tradisional atau budaya yang dimiliki oleh mereka sebagai bentuk pelestarian budaya agar terus berkembang dari generasi ke generasi secara turun temurun.

c. Program studi Pendidikan Musik

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan kepada program studi Pendidikan musik sebagai bentuk apresiasi seni musik terkait budaya dan tradisi masyarakat setempat.

d. Pemerintah Daerah

Memberi kontribusi positif lewat ilmu pengetahuan dan informasi untuk mewariskan dan melestarikan alat musik tradisional *Raraun* di desa wekmidar kecamatan rinhat kabupaten malaka.